

PT ARGO PANTES Tbk.

LAPORAN KEUANGAN

**TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>Halaman</u>
Pernyataan Manajemen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 49



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. ARGO PANTES Tbk.
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Deepak Anand
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22,
Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Jeruk Purut , RT/RW : 001/003, Kel. Cilandak Timur,
Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Nomor Telepon : (021) 2520065 / 2520068
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Surjanto Purnadi
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22,
Jakarta 12930
Alamat domisili sesuai KTP : Jakarta 12930
atau kartu identitas : Jl. P. Nirwana V H6/3 A, Kembangan, Jakarta Barat.
Nomor Telepon : (021) 2520065 / 2520068
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, 23 Juli 2014

Deepak Anand Surjanto Purnadi
Direktur Utama Direktur

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia

Industrial Town Estate MM 2100
Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia



PT ARGO PANTES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2014

	30 Juni 2014 Rp Juta	Catatan	31 Desember 2013 Rp Juta
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	6,871	2e,2f,2q,4,29 32,33	46,635
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi akumulasi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 6.581 dan Rp 6.702 pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	92,621	2f,2q,6,29,32,33	90,420
Pihak berelasi - setelah dikurangi akumulasi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 4.585 dan Rp 4.669 pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	18,332	2d,2f,2q,6,28, 29,32,33	14,077
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,629	2f,2q,32,33	555
Persediaan	374,605	2g,7	424,210
Biaya dibayar dimuka	55,918	2h,8	52,917
Jumlah Aset Lancar	<u>550,975</u>		<u>628,813</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Deposito berjangka	2,232	2e,2f,5,29,32,33	2,264
Piutang kepada pihak berelasi	2,304	2d,2f,32,33	3,746
Taksiran klaim pengembalian pajak	2,209	3,12a	3,575
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.448.763 dan Rp 2.460.707 pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	1,638,746	2i,2k,3,9	1,701,957
Aset lain-lain	4,571		4,677
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1,650,062</u>		<u>1,716,219</u>
JUMLAH ASET	<u>2,201,037</u>		<u>2,345,033</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2014

	30 Juni 2014 Rp Juta	Catatan	31 Desember 2013 Rp Juta
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang anjak piutang	5,338	2l	-
Utang bank - jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	359,070	2f,2q,13,32,33	365,670
Utang usaha			
Pihak ketiga	169,224	2f,2q,10,32	142,125
Pihak berelasi	262,585	2d,2f,2q,10,28,32	291,447
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	26,448	2f,11,29,32	26,735
Pihak berelasi	44,170	2d,2f,2q,28,32	3,953
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	22,542	2f,14,29,32	59,523
Utang pajak	3,973	3,12b	3,640
Biaya yang masih harus dibayar	27,875	2f,15,29,32	30,757
Utang sewa pembiayaan - bagian jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	3,381	2f,2j,18,29,32	6,245
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa balik yang ditangguhkan	2,236	2j,9	2,278
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	926,843		932,373
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	90,503	2f,2j,18,29,32	92,166
Utang kepada pihak berelasi	18,873	2d,32,33	17,734
Utang subordinasi	313,978	2f,16,32,33	302,446
Pinjaman konversi	519,907	2l,17,32,33	493,730
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	100,695	2p,2r,3,12d	113,290
Liabilitas imbalan kerja paska kerja	54,739	2n,19	54,739
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa balik yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	10,268	2j,9	11,638
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,108,963		1,085,742
JUMLAH LIABILITAS	2,035,806		2,018,115
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 335.557.450 saham	167,779	1b,20	167,779
Tambahan modal disetor	501,545	21	501,545
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	243,164	2m,17	243,164
Defisit	(1,632,764)		(1,512,027)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	885,507	2q	926,457
Jumlah Ekuitas	165,231		326,918
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	2,201,037		2,345,033

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	Rp Juta		Rp Juta
PENJUALAN BERSIH	681,695	2o,22	623,444
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(728,983)</u>	2p,23	<u>(665,988)</u>
RUGI KOTOR	<u>(47,288)</u>		<u>(42,544)</u>
Penjualan dan distribusi	(18,767)	2p,24	(6,852)
Umum dan administrasi	(8,209)	2p,25	(8,343)
Pendapatan usaha lainnya - bersih	<u>(59,411)</u>	2p,26	<u>(24,173)</u>
LABA (RUGI) USAHA	<u>(133,675)</u>		<u>(81,912)</u>
Penghasilan bunga - bersih	95	2p	70
Beban keuangan	<u>(28,448)</u>	2p,17,32	<u>(25,919)</u>
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	<u>(162,027)</u>		<u>(107,761)</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	<u>41,292</u>	2r,12d	<u>26,100</u>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(120,735)</u>		<u>(81,661)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	<u>(40,951)</u>	2b,2q	<u>34,717</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>(161,686)</u></u>		<u><u>(46,944)</u></u>
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	<u><u>(360)</u></u>	27	<u><u>(243)</u></u>
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF PER SAHAM (dalam Rupiah Penuh)	<u><u>(482)</u></u>	27	<u><u>(140)</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014

Catatan	Modal disetor Rp Juta	Tambahannya modal disetor Rp Juta	Agio saham Rp Juta	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Rp Juta	Selisih nilai transaksi restruk- turisasi entitas sepengendali Rp Juta	Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi Rp Juta	Defisit Rp Juta	Jumlah Ekuitas Rp Juta
Saldo per 1 Januari 2013	167,779	-	701,545	902,755	(200,000)	243,164	(1,593,776)	221,467
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	34,717	-	-	(81,661)	(46,944)
Saldo per 30 Juni 2013	167,779	-	701,545	937,472	(200,000)	243,164	(1,675,438)	174,522
Saldo per 1 Januari 2014	167,779	501,545	-	926,457	-	243,164	(1,512,027)	326,918
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(40,951)	-	-	(120,736)	(161,687)
Saldo per 30 Juni 2014	167,779	501,545	-	885,507	-	243,164	(1,632,763)	165,231

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT ARGO PANTES Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014**

	30 Juni 2014 Rp Juta	30 Juni 2013 Rp Juta
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	675,237	592,939
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	<u>(743,593)</u>	<u>(628,823)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(68,356)	(35,884)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(10,910)	(7,414)
Pembayaran pajak penghasilan	(540)	(513)
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai	1,985	5,493
Penerimaan bunga	<u>95</u>	<u>70</u>
Kas Bersih Diperoleh Dalam Aktivitas Operasi	<u>(77,725)</u>	<u>(38,248)</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	1,214	96
Perolehan untuk :		
Aset lain-lain	105	101
Aset tetap	(1,342)	(3,373)
Penempatan deposito berjangka	<u>-</u>	<u>(200)</u>
Kas Bersih Digunakan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(23)</u>	<u>(3,376)</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (penurunan) atas:		
Utang pihak yang berelasi	1,138	(97)
Utang bank	-	99,290
Utang lain-lain	39,930	(51,784)
Pembayaran atas:		
Utang sewa pembiayaan	(4,528)	(11,905)
Penerimaan (pembayaran) piutang kepada pihak yang berelasi	<u>1,442</u>	<u>(310)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>37,983</u>	<u>35,194</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(39,764)	(6,430)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	46,635	15,282
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>6,871</u>	<u>8,852</u>
Selisih arus kas akibat beda periode pelaporan	-	37,783
Kas dan setara kas, akhir periode 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	<u>6,871</u>	<u>46,635</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Argo Pantes Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dari Darwani Sidi Bakaroesdin, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 27 Juni 2013, dibuat dihadapan Benny Lesmana, S.H.,M.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Tangerang dan Bekasi. Perusahaan dan Entitas Anak tergabung dalam kelompok usaha Argo Manunggal grup.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Nopember 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 7 Januari 1991, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat	Nilai Nominal
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991	8.000.000	23.882.000	1.000
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993	300.000	24.182.000	1.000
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994	6.045.500	30.227.500	1.000
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995	102.125.000	132.352.500	1.000
Pemecahan saham	30 Oktober 1997	132.352.500	264.705.000	500
Konversi utang menjadi modal saham	08 Juni 2007	70.852.450	335.557.450	500

Efektif sejak tanggal 30 November 2007, BES bergabung dengan BEJ dan kemudian BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu sejak tanggal 1 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sejumlah 335.557.450 saham tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, informasi mengenai Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Nama Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Awal Kegiatan Komersial	Jumlah Aset	
					2012	2011
Argo Pantès (HK) Ltd. (APHK)	Hong Kong	Perwakilan Pemasaran	99%	1998	16.716	15.641

*) Sejak tahun 2001, APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya.

Mengingat APHK telah tidak beroperasi untuk jangka waktu yang lama (sejak 2001), manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak mengkonsolidasikan lagi APHK tersebut dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sejak 1 Januari 2013. Manajemen Perusahaan akan melepaskan kepemilikan saham tersebut pada masa yang akan datang.

d. Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 oleh Benny Lesmana, S.H., M.H., pada tanggal 27 Juni 2013 di Tangerang, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Sidik Murdiono	Sidik Murdiono
Wakil Komisaris Utama	The Nicholas	The Nicholas
Komisaris	Karman Widjaya	Karman Widjaya
Komisaris Independen	Toni Hartono	Toni Hartono
	Doddy Soepardi	Doddy Soepardi
Komisaris Independen	Haroen Al-Rasjid	Haroen Al-Rasjid
Direksi		
Direktur Utama	Deepak Anand	Gunarso Budiman
Direktur	Surjanto Purnadi	Yohanes Susanto
Direktur	Hong Jung Kwang	Surjanto Purnadi
Direktur	Lim Handy Wiedardi	Deepak Anand

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Doddy Soepardi Haroen Al Rasyid
Anggota	Faisal
Anggota	Widi Hermansyah

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah 5.344 orang dan 3.958 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun atas basis akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya dan seluruh pos yang ada di dalam laporan keuangan diukur sesuai dengan mata uang fungsional Perusahaan, yaitu USD. Dalam penyusunan laporan keuangan ini, Perusahaan telah menetapkan bahwa mata uang penyajian yang digunakan adalah Rupiah mengingat bahwa perusahaan belum memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang USD (lihat Catatan 2p).

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

PSAK No. 38 revisi, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" diterapkan pada kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" baik untuk entitas yang mengakuisisi bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan standar terdahulu selisih tersebut juga dicatat di ekuitas tetapi sebagai "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi baru berikut yang berlaku 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- ISAK No. 27 “Pengalihan Aset dari Pelanggan”
- ISAK No. 28, “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”
- ISAK No. 29, “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka”

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Perusahaan atau asosiasi dari ventura bersama dari Perusahaan,
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
 - (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya di mana tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan/atau tidak dibatasi penggunaannya.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal ketika Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada saat pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

- i) Aset keuangan FVTPL di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).
- iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif Perusahaan sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi. Biaya

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat dari biaya tersebut.

i. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No.25 (2011), "Hak atas Tanah".

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15 – 30
Mesin dan peralatan	15 – 20
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5
Prasarana bangunan dan lanskap	5 – 10
Instalasi	5 – 12
Perlengkapan penunjang produksi	5
Komputer	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Sebagaimana diatur di dalam ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah", biaya hak legal atas tanah ketika tanah pertama kali diperoleh, baik dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Bangunan dan Hak Pakai, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No.30 (Revisi 2011),"Sewa". Selain itu Perusahaan juga menerapkan ISAK No.23 (2011),"Sewa Operasi Insentif" dan ISAK No.24 (2011),"Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa dilakukan berdasarkan substansi dari perjanjian pada tanggal awal sewa dan hasil evaluasi apakah 1) pemenuhan perjanjian tersebut bergantung pada penggunaan suatu aset atau sekelompok aset dan 2) perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, Perusahaan (sebagai *lessee*) mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Selanjutnya, pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Aset sewaan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri. Namun demikian apabila tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, maka aset sewaan tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

Dalam transaksi jual dan sewa-balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Perusahaan melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai *lessee*, Perusahaan mengakui pembayaran dalam sewa operasi sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset-non keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Anjak Piutang

Sesuai dengan PSAK No.43, "Akuntansi Anjak Piutang", anjak piutang dengan recourse diakui sebagai kewajiban anjak piutang dalam neraca konsolidasi sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang.

m. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

Pada saat penerbitan, Perusahaan akan terlebih dahulu menentukan nilai tercatat komponen liabilitas dengan mengukur nilai wajar liabilitas serupa yang tidak memiliki komponen ekuitas. Nilai wajar tersebut adalah nilai kini dari serangkaian arus kas di masa datang yang telah ditetapkan di dalam kontrak yang didiskonto pada suku bunga pasar pada saat itu atas instrumen-instrumen yang memiliki status kredit setara, menghasilkan arus kas yang secara substansial sama dan persyaratan yang sama, namun tidak memiliki opsi konversi. Komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2f).

Jumlah tercatat komponen ekuitas (opsi konversi) merupakan jumlah residu yang ditetapkan dengan cara mengurangi nilai wajar komponen liabilitas dari nilai wajar pinjaman konversi tersebut secara keseluruhan.

n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" ini mengharuskan Perusahaan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan imbalan pasca kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Biaya jasa lalu diakui segera jika imbalan tersebut menjadi *vest*, dan sebaliknya diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

o. Agio Saham – Bersih

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini Perusahaan juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan,
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional masing-masing entitas (lihat Catatan 29) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Dolar AS penuh	Dolar AS penuh
1 Rupiah	0.00008	0.00008
1 Euro	1.36460	1.38005
1 Yen	0.00987	0.95306
1 Swiss Franc	1.12246	1.12657
1 Poundsterling	1.70270	1.64875
1 Dolar Singapura	0.80061	0.78989

Penjabaran Laporan Keuangan Konsolidasian dalam Mata Uang Penyajian

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, seluruh hasil dan posisi keuangan dari tiap-tiap entitas dalam Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif yang disajikan dijabarkan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kecuali untuk beban persediaan, penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter dimana menggunakan kurs historis dari aset yang bersangkutan; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul dari prosedur di atas diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah kumulatif dari selisih kurs penjabaran mata uang dalam laporan keuangan disajikan dalam komponen ekuitas.

Nilai tukar yang digunakan untuk penjabaran laporan keuangan dari mata uang fungsional USD ke IDR adalah :

	<u>30 Juni 2014</u>
	Dolar AS penuh
1 Rupiah	1.00
1 Euro	16,332.91
1 Yen	118.15
1 Swiss Franc	13,434.75
1 Poundsterling	20,379.63
1 Dolar Singapura	9,582.50
1 Dolar HK	1,544.23

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan selaku entitas induk selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2f).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

Sewa

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.638.746 dan Rp 1.701.957 (lihat Catatan 2i dan 9).

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 110.953 dan Rp 104.497 sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 11.166 dan Rp 11.371 (lihat catatan 6).

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 3.973 dan Rp 3.640 (lihat Catatan 12b).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 54.739 (lihat Catatan 19).

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
	Rp Juta	Rp Juta
Kas		
Rupiah	318	261
Dolar AS	89	110
	407	371
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri Tbk	3,100	1,226
PT Bank Central Asia Tbk	604	3,174
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	92	73
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4	2,288
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 30 juta)	12	10
Dolar Amerika Serikat		
HSBC Corporation Ltd	143	914
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	133	16,323
PT Bank Mandiri Tbk	352	7,328
Citiban k N. A.	191	3,869
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	74	6,907
PT Bank Central Asia	249	2,199
PT Bank Mutiara	101	1,177
PT Bank CIMB Niaga	578	43
Australia and New Zealand Bank	0	-
Euro		
Australia and New Zealand Bank	1	3
Sub Jumlah Bank	5,734	45,533
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	730	730
Jumlah Kas dan Setara Kas	6,871	46,635

Tingkat bunga deposito berjangka adalah 9,50%-9,75% dan 5,00%-6,00% per tahun, masing-masing pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	462	462
Dolar AS	1,770	1,802
	<u>2,232</u>	<u>2,264</u>

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	3,75%-4,00%	3,25%-3,75%
Dolar AS	0,25%-0,50%	0,50%

Deposito berjangka dalam Dolar AS digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga	99.027	97.122
Pihak berelasi		
(lihat Catatan 28)	23.091	18.746
Sub-jumlah	122.118	115.868
Dikurangi cadangan		
penurunan nilai piutang		
Pihak ketiga	6.581	6.702
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	4.585	4.669
	<u>11.166</u>	<u>11.371</u>
Bersih	110.953	104.497

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 telah mencerminkan nilai wajarnya.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	3.626	23.234
Dolar Amerika Serikat	118.492	92.634
Sub-jumlah	122.118	115.868
Dikurangi cadangan penurunan		
nilai piutang	(11.166)	(11.371)
Bersih	110.953	104.497

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Belum jatuh tempo	72.789	54.949
Lewat jatuh tempo		
Sampai dengan 30 hari	40.446	42.253
31 - 60 hari	3.225	6.596
61 - 90 hari	1.131	4.647
> 90 hari	4.527	7.422
Sub-jumlah	122.118	115.868
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(11.166)	(11.371)
Bersih	110.953	104.497

Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Sedangkan, atas piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (lihat Catatan 28). Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal	11.371	6.667
Selisih kurs translasi	(205)	
Beban penurunan nilai piutang usaha – tahun berjalan	-	4.704
Saldo akhir	11.166	11.371
Cadangan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	6.581	6.702
Cadangan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi (lihat Catatan 28)	4.585	4.669
Jumlah	11.166	11.371

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari ketidaktertagihan piutang.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas saldo akun piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
Barang jadi (lihat Catatan 23)	209,786	226,417	160,891
Barang dalam perjalanan	-	-	-
Barang dalam proses (lihat Catatan 23)	77,475	76,462	48,607
Barang pembantu dan suku cadang	30,236	93,570	25,233
Bahan baku	57,107	27,761	36,348
Jumlah	<u>374,605</u>	<u>424,210</u>	<u>271,079</u>

Nilai persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada 30 Juni 2014, 31 Desember 2013 dan 30 Juni 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 391.754, Rp 814.029, dan Rp 371.931 (lihat Catatan 23).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Selain itu, manajemen juga berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tidak melampaui nilai realisasi netonya.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 374.605 dan Rp 424.210 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 29.500.000. Perusahaan memperpanjang jangka waktu pertanggungan mulai tanggal 31 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2014 dengan nilai pertanggungan sebesar USD22.500,00. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pembelian bahan baku	53.606	52.883
Lain-lain	2.312	34
Saldo akhir	<u>55.918</u>	<u>52.917</u>

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih Translasi	30 Juni 2014
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						
Tanah	622,161	-	-	-	(11,229)	610,932
Bangunan	279,870	-	-	-	(5,051)	274,819
Mesin dan peralatan	2,534,940	-	1,000	20,312	(46,688)	2,507,565
Kendaraan	33,928	791	354	-	(204)	34,162
Perabot dan peralatan	47,994	209	-	-	(671)	47,532
Prasarana bangunan dan lanskap	19,217	-	-	-	(347)	18,870
Instalasi	97,258	6	-	-	(1,750)	95,514
Perlengkapan penunjang produksi	228,725	336	-	-	(3,815)	225,246
Komputer	14,626	-	-	-	(264)	14,362
Aset dalam penyelesaian	16,877	-	-	(9,473)	(305)	7,100
Sub-jumlah	3,895,597	1,342	1,354	10,840	(70,323)	3,836,102
Sewa Mesin	267,067	-	-	(10,840)	(4,820)	251,407
Jumlah	4,162,664	1,342	1,354	-	(75,143)	4,087,509
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	184,481	1,893	-	-	(3,297)	183,077
Mesin dan peralatan	1,821,673	25,260	25	-	(32,449)	1,814,458
Kendaraan	32,736	467	354	-	(589)	32,260
Perabot dan peralatan	47,223	130	-	-	(850)	46,503
Prasarana bangunan dan lanskap	18,680	39	-	-	(336)	18,383
Instalasi	87,545	488	-	-	(1,572)	86,461
Perlengkapan penunjang produksi	228,331	346	-	-	(4,115)	224,561
Komputer	14,626	-	-	-	(264)	14,362
Sub-jumlah	2,435,295	28,622	379	-	(43,473)	2,420,065
Sewa Mesin	25,411.79	4,865	-	(1,183)	(396)	28,698
Jumlah	2,460,707	33,487	379	(1,183)	(43,869)	2,448,763
Nilai Buku Bersih	1,701,957					1,638,746

	1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih Translasi	31 Desember 2013
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						
Tanah	493,584	-	-	-	128,577	622,161
Bangunan	226,467	140	-	(5,731)	58,994	279,870
Mesin dan peralatan	1,975,254	16,071	-	29,069	514,547	2,534,940
Kendaraan	26,890	975	941	-	7,005	33,928
Perabot dan peralatan	37,642	546	-	-	9,806	47,994
Prasarana bangunan dan lanskap	15,246	-	-	-	3,971	19,217
Instalasi	74,716	346	-	2,733	19,463	97,258
Perlengkapan penunjang produksi	180,313	1,442	-	-	46,971	228,725
Komputer	11,603	-	-	-	3,023	14,626
Aset dalam penyelesaian	29,697	5,515	-	(26,070)	7,736	16,877
Sub-jumlah	3,071,412	25,035	941	-	800,092	3,895,597
Sewa Mesin	211,874	-	-	-	55,193	267,067
Jumlah	3,283,287	25,035	941	-	855,284	4,162,664
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	141,114	6,608	-	-	36,760	184,481
Mesin dan peralatan	1,389,204	70,586	-	-	361,883	1,821,673
Kendaraan	25,994	904	933	-	6,771	32,736
Perabot dan peralatan	37,259	258	-	-	9,706	47,223
Prasarana bangunan dan lanskap	14,741	99	-	-	3,840	18,680
Instalasi	68,579	1,102	-	-	17,864	87,545
Perlengkapan penunjang produksi	180,380	963	-	-	46,988	228,331
Komputer	11,603	-	-	-	3,023	14,626
Sub-jumlah	1,868,873	80,521	933	-	486,835	2,435,295
Sewa Mesin	10,593.72	12,058	-	-	2,760	25,412
Jumlah	1,879,466	92,579	933	-	489,594	2,460,707
Nilai Buku Bersih	1,403,820					1,701,957

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Beban pokok penjualan - Beban pabrikasi (lihat Catatan 23)	33.149	91.843
Beban usaha (lihat Catatan 25)	<u>338</u>	<u>736</u>
Jumlah	<u>33.487</u>	<u>92.579</u>

Saldo aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 berkaitan dengan pembangunan perluasan pabrik, perawatan dan renovasi mesin baru dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Mesin dan peralatan	7.100	16.820
Bangunan	<u>-</u>	<u>57</u>
Jumlah	<u>7.100</u>	<u>16.877</u>

Persentase jumlah tercatat berdasarkan nilai kontrak serta estimasi waktu penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase Penyelesaian</u>	<u>Estimasi Penyelesaian</u>
Mesin dan peralatan	80%	April 2014

Perhitungan laba (rugi) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Hasil penjualan bersih	1.214	274
Nilai buku	<u>1.000</u>	<u>7</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>214</u>	<u>268</u>

Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa-balik atas mesin dan peralatan tertentu dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi (lihat Catatan 28). Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun (lihat Catatan 18). Ringkasan dari transaksi jual dan sewa-balik tersebut adalah sebagai berikut:

Biaya Perolehan	312.481
Akumulasi Penyusutan	<u>137.620</u>
Nilai Buku	<u>174.861</u>
Harga Jual	<u>192.803</u>
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa balik yang ditangguhkan	<u>17.942</u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap kecuali tanah dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 1.027.814 dan Rp 1.079.796 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD193.462.786. Perusahaan memperpanjang jangka waktu pertanggungan mulai tanggal 31 Desember 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dengan nilai pertanggungan yang sama. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2014, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 190.155

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa, keadaan atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Sebagian aset tetap berupa mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 18).

10. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga	169.224	142.125
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	<u>262.585</u>	<u>291.447</u>
Jumlah	<u>431.809</u>	<u>433.572</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	14.007	18.900
Dolar Amerika Serikat	398.404	402.237
Lain-lain	<u>19.398</u>	<u>12.435</u>
Jumlah	<u>431.809</u>	<u>433.572</u>

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 180 hari.

11. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini meliputi antara lain uang muka pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga	26.448	26.735
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	44.170	3.953
Jumlah	<u>70.618</u>	<u>30.688</u>

12. PERPAJAKAN

a. Taksiran Klaim Pengembalian Pajak

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pajak Penghasilan pasal 28A:		
Tahun 2014	540	-
Tahun 2013	1.669	1.669
Tahun 2012	-	1.906
Jumlah	<u>2.209</u>	<u>3.575</u>

Pada tahun 2013 berdasarkan surat keputusan No.00089/406/11/054/13 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan, pada tanggal 23 April 2013 Perusahaan telah menerima pengembalian atas pajak tersebut sebesar Rp 5.609

b. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp Juta	Rp Juta
Pajak Penghasilan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	160	431
Pajak Penghasilan Pasal 23 & Pasal 4 (2)	46	39
Pajak Pertambahan Nilai	3,767	3,171
Jumlah	<u>3,973</u>	<u>3,640</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak serta akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan	(162.027)	60.716
Dikurangi : rugi bersih sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif – entitas anak	-	-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(162.027)</u>	<u>60.716</u>

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Perbedaan temporer:</u>		
Penyusutan aset tetap	21.349	27.222
Beban keuangan atas pinjaman konversi dan utang subordinasi	29.029	52.893
Beban penurunan nilai piutang	-	4.704
Beban imbalan kerja karyawan	-	7.319
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(8.006)
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Jamuan	420	853
Penghasilan sewa	-	(3.519)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(95)	(177)
Dampak pengukuran kembali dari mata uang fungsional	-	(155)
Biaya lain-lain	1.114	11.692
Denda pajak	-	378
Selisih kurs yang belum realisasi	-	(184.089)
Taksiran penghasilan kena pajak	(110.210)	(30.170)
Akumulasi rugi fiskal awal Tahun	(278.290)	(486.988)
Akumulasi rugi fiskal yang telah kadaluarsa	-	238.868
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal	-	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(388.500)	(278.290)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan tidak mengakui beban pajak kini karena masih berada dalam posisi rugi fiskal.

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahun 2013 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	40.507	15.179
Pengaruh pajak atas beda permanen	(360)	(43.754)
Pengaruh pajak atas rugi fiskal tahun berjalan	-	7.542
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.145	-
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	(41.292)	(21.033)

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan menerima SKPLB No. 00089/406/11/054/13 untuk tahun fiskal 2011 yang menetapkan rugi fiskal Perusahaan sebelumnya sebesar Rp 69.902 dikoreksi menjadi Rp 47.415. Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2013 menerima SPMKP No. 80159054-2013 menetapkan jumlah PPh yang lebih bayar sebesar Rp 5.609, dikompensasi dengan utang pajak melalui potongan SPMKP dengan Nomor Surat Ketetapan 00050/107/12/054/13 sebesar Rp 45, 00022/201/11/054/13 sebesar Rp 13, dan 00002/107/13/054/13 sebesar Rp 57. Jadi, total pengembalian kelebihan pajak yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp 5.493.

Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 mengajukan kekurangan atas SPMKP No. 80159054-2013 dengan melakukan koreksi atas Surat Tagihan Pajak No. 00050/107/12/054/13 dan 0002/13/054/13 telah dibayarkan keduanya pada tanggal 25 April 2013, masing-masing sebesar Rp 45 dan Rp 57.

Pada tanggal 13 Mei 2014, Berdasarkan SKPKPP No.KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.0803/2014, Perusahaan menerima SPMKP No.80114054-2014 yang menetapkan jumlah PPh Badan masa pajak 2012 yang lebih bayar sebesar Rp 1.986, dikompensasi dengan utang pajak melalui potongan Surat Ketetapan No. 00010/203/09/415/11 sebesar Rp 0,185 dan Surat Ketetapan No. 00026/203/09/413/11 sebesar Rp 0,236. Jadi, total pengembalian kelebihan pajak yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp 1.985.

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014

	Saldo 1 Januari 2014	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Sebelum Penyesuaian	Penyesuaian Pajak Tangguhan	Saldo 30 Juni 2014
Perusahaan				
Rugi fiskal tahun berjalan	-	27.552	(27.552)	-
Cadangan penurunan nilai piutang	2.843	-	-	2.843
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.685	-	-	13.685
Aset tetap	(58.483)	5.337	-	(53.146)
Nilai wajar instrument keuangan	(71.334)	7.257	-	(64.077)
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	1.145	(1.145)	-
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan – Bersih	(113.290)	24.671	(17.959)	(100.695)

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2013

	Saldo 1 Januari 2013	Manfaat (Beban) Pajak Tanggungan Sebelum Penyesuaian	Penyesuaian Pajak Tanggungan	Saldo 31 Desember 2013
Perusahaan				
Rugi fiskal tahun berjalan	-	7.543	(7.543)	-
Cadangan penurunan nilai piutang	1.667	1.176	-	2.843
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.856	(172)	-	13.685
Aset tetap	(65.289)	6.805	-	(58.483)
Nilai wajar instrument keuangan	(84.557)	13.223	-	(71.334)
Aset (Liabilitas) Pajak Tanggungan – Bersih	(134.323)	28.575	(7.543)	(113.290)

13. UTANG BANK

Akun ini merupakan kredit yang diperoleh dari PT. Bank Mutiara Tbk, pihak ketiga dengan rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2014		31 Desember 2013	
	USD	IDR	IDR	IDR
Kredit Modal Kerja (KMK) - I	10	119.690	10	121.890
Kredit Modal Kerja (KMK) - II	15	179.535	15	182.835
Kredit Modal Kerja (KMK) - III	3	35.907	3	36.567
Kredit Modal Kerja (KMK) - IV	2	23.938	2	24.378
Jumlah	30	359.070	30	365.670

Perjanjian kredit dengan PT Bank Mutiara Tbk

- Kredit modal kerja I

No. SPK : 080/SPK/Mutiara/MLD/VI/2013

Tanggal SPK : 28 Mei 2013/May, 28 2013

No. Perjanjian : 1055/LD/VI/13/043

Tanggal perjanjian awal : 27 Juni 2013

Jangka waktu kredit awal : 28 Mei – 26 Desember 2013

Jangka waktu : 6 (enam) bulan

No. SPK perpanjangan : 194/SPK/Mutiara/MLD/XII/2013

Tanggal SPK perpanjangan : 12 Desember 2013

No. Perjanjian : 1055/LD-1/XII/13/032

Tanggal perpanjangan : 27 Desember 2013

Jangka waktu kredit berjalan : 27 Desember 2013 – 26 Juni 2014

Plafon : USD10.000.000

Bunga : 3,65% per tahun (dihitung dari saldo debit harian rekening Debitur)

Jangka waktu : 6 (enam) bulan

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Kredit modal kerja II -

No. SPK	: 122/SPK/Mutiara/MLD/VII/2013
Tanggal SPK	: 19 Juli 2013
No. Perjanjian	: 1055/LD/VII/13/063
Tanggal perjanjian awal	: 30 Juli 2013
Jangka waktu kredit awal	: 30 Juli 2013 – 29 Januari 2014
Jangka waktu	: 6 (enam) bulan
No. SPK perpanjangan	: 205/SPK/Mutiara/MLD/XII/2013
Tanggal SPK perpanjangan	: 23 Desember 2013
No. Perjanjian	: 1055/LD-2/I/14/010
Tanggal perpanjangan	: 20 Januari 2013
Jangka waktu kredit berjalan	: 30 Januari 2014 – 29 Juli 2014
Plafon	: USD15.000.000
Bunga	: 3,65% per tahun (dihitung dari saldo debit harian rekening Debitur)
Jangka waktu	: 6 (enam) bulan

- Kredit modal kerja III

No. SPK	: 171/SPK/Mutiara/MLD/X/2013
Tanggal SPK	: 24 Oktober 2013
No. Perjanjian	: 1055/LD/XI/13/033
Tanggal perjanjian	: 20 Nopember 2013
Jangka waktu kredit berjalan	: 20 Nopember 2013 – 19 Mei 2014
Plafon	: USD3.000.000
Bunga	: 3,65% per tahun (dihitung dari saldo debit harian rekening Debitur)
Jangka waktu	: 6 (enam) bulan

- Kredit modal kerja IV

No. SPK	: 196/SPK/Mutiara/MLD/XII/2013
Tanggal SPK	: 13 Desember 2013
No. Perjanjian	: 1055/LD-4/XII/13/027
Tanggal perjanjian	: 19 Desember 2013
Jangka waktu kredit berjalan	: 19 Desember 2013 – 18 Juni 2014
Plafon	: USD2.000.000
Bunga	: 3,65% per tahun (dihitung dari saldo debit harian rekening Debitur)
Jangka waktu	: 6 (enam) bulan

Jaminan atas pinjaman fasilitas kredit modal kerja I dan II berupa masing-masing 5 (lima) lembar bilyet deposito berjangka PT Bank Mutiara Tbk dengan jumlah nominal USD10.000.000 dan USD15.000.000. Jaminan atas fasilitas kredit modal kerja III berupa 2 (lembar) bilyet deposito berjangka Bank Mutiara dengan jumlah nominal USD3.000.000. Jaminan atas fasilitas kredit modal kerja III dan IV berupa bilyet deposito atas nama PT Argo Manunggal Land Development – pihak berelasi sebesar USD2.000.000.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang atas pembelian mesin *spinning* dan *weaving* dari dari Shinning Company pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 22.542 dan Rp 59.523.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp Juta	Rp Juta
Listrik dan air	14,602	17,784
<i>Service Charge</i>	4,577	4,572
Gaji	3,006	2,835
Gas	1,276	1,641
Sewa	1,538	1,409
Bunga pinjaman	1,220	727
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	1,657	1,789
Jumlah	<u><u>27,875</u></u>	<u><u>30,757</u></u>

16. UTANG SUBORDINASI – tanpa beban bunga

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tertanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final PT Argo Pantes Tbk. tanggal 11 April 2006 (24 halaman) beserta Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Debitur/ PT Argo Pantes Tbk., dengan kreditur-krediturnya yang telah dicapai berdasarkan pemungutan suara (*voting*) tanggal 17 April 2006 yang berisikan antara lain utang perusahaan kepada :

	<u>USD (Dalam Ribuan)</u>
Argo Pantes Finance BV	27.945
PT Alfa Goldland Realty	10.875
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258
PT Daya Manunggal	409
PT Sugih Brothers	131
Jumlah	<u><u>40.618</u></u>

Dikonversikan menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi :

Tenor	: 25 tahun
Suku bunga	: Tanpa bunga
Nilai	: Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan
Jumlah surat	: Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini
Peringkat	: Subordinasi

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi tersebut diatas maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:

	<u>USD (Dalam Ribuan)</u>
Argo Pantès Finance BV	27.945
Wall Street Limited	-
Avion Capital Limited	5.329
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258
PT Daya Manunggal	409
Jumlah	<u>34.941</u>

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantès BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

Rincian jumlah tercatat dari utang subordinasi adalah sebagai berikut :

	<u>USD (Dalam Jutaan)</u>	<u>Rp (Dalam Jutaan)</u>
Saldo 1 Januari 2012	25	216.608
Penambahan bunga	0	4.438
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	14.376
Saldo 31 Desember 2012	25	235.423
Penambahan bunga	0	5.692
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	61.330
Saldo 31 Desember 2013	25	302.446
Penambahan bunga	0	2.851
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	8.681
Saldo 30 Juni 2014	24	313.978

17. PINJAMAN KONVERSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Harga Perolehan :		
PT Kukuh Manunggal Propertindo	334.800	334.800
Trevor Global Pte Ltd	335.000	335.000
	689.800	689.800
Penyesuaian nilai wajar		
Porsi ekuitas pada saat pengakuan awal	(243.164)	(243.164)
Porsi pajak tangguhan	(81.054)	(81.054)
Akumulasi beban bunga	154.325	128.148
	(169.893)	(196.070)
Nilai wajar akhir periode	<u>519.907</u>	<u>493.730</u>

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi penambahan bunga terhadap pinjaman konversi adalah sebagai berikut :

	Trevor Global Pte Ltd	PT Kukuh Manunggal Propertindo	Jumlah
Saldo 1 Januari 2013	175.219	271.314	446.533
Penambahan bunga	22.778	24.418	47.197
Saldo 31 Desember 2013	197.997	295.732	493.730
Penambahan bunga	12.870	13.308	26.178
Saldo 30 Juni 2014	210.867	309.040	519.907

Trevor Global Pte Ltd

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebesar Rp 355.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut :

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas pembayaran bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Merubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Merubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
2. *Grace period* selama 3 tahun dihitung sejak tanggal perjanjian ini.
3. Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
4. Jika terjadi suatu peristiwa cedera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.
5. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM), pemegang saham sebesar 25% dari total saham yang dimiliki DM dalam permodalan Perusahaan atau setara dengan 24.625.000 lembar saham atau sebesar 7,34% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam permodalan Perusahaan.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian jual dan sewa-balik dengan PT Daya Sembada Finance (DSF), pihak berelasi, di mana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan kepada DSF dan selanjutnya disewakan-balik kepada Perusahaan. Jangka waktu sewa jangka waktu berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11,50% hingga 13,50% per tahun.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan DSF telah menyepakati perubahan terhadap perjanjian jual dan sewa-balik di atas. Perubahan tersebut mencakup perubahan masa sewa menjadi berkisar antara empat (4) hingga tiga belas (13) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,50% hingga 8,25% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 rincian pembayaran sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Sampai dengan satu tahun	14.698	14.698
Lebih dari lima tahun	130.848	130.848
Jumlah	145.546	145.546
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	51.662	47.135
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum masa depan	93.884	98.411
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.381)	(6.245)
Bagian jangka panjang	90.503	92.166

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk antara lain melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir (lihat Catatan 9).

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Arta Tama dengan laporannya masing-masing bertanggal 17 Maret 2014. Perhitungan tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	-	8%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	-	4%
Usia pensiun (tahun)	-	55
Tingkat mortalitas	-	CSO - 1980

- a. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal tahun	67.269	69.228
Beban jasa kini	-	3.489
Beban bunga	-	3.061
Imbalan yang dibayarkan	-	(8.006)
Kerugian aktuarial	-	(502)
Saldo akhir periode	<u>69.269</u>	<u>67.269</u>

- b. Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	-	67.270
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(12.531)
Jumlah	<u>-</u>	<u>54.739</u>

- c. Rincian beban imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Biaya jasa kini	-	3.489
Beban bunga	-	3.061
Keuntungan aktuarial	-	769
Biaya jasa lalu yang telah menjadi hak	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>7.319</u>

- d. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal tahun	54.739	55.426
Beban imbalan kerja – tahun berjalan (lihat catatan 19)	-	7.319
Beban imbalan kerja yang dibayarkan – tahun berjalan	-	(8.006)
Saldo akhir tahun	<u>54.739</u>	<u>54.739</u>

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- e. Rincian liabilitas imbalan pasti, defisit dan penyesuaian yang timbul atas liabilitas program adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Liabilitas imbalan pasti	-	(69.269)
Aset program	-	-
Defisit	<u>-</u>	<u>(69.269)</u>
Penyesuaian liabilitas program	<u>-</u>	<u>13.199</u>

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	<u>30 Juni 2014</u>		
	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jumlah</u>
	<u>ditempatkan dan</u>	<u>pemilikan (%)</u>	
	<u>disetor penuh</u>		
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35%	49.250.000
The Ning King	33.832.500	10,08%	16.916.250
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18%	13.729.875
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06%	11.841.500
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86%	3.126.250
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.834.750	0,55%	917.375
Gunarso Budiman (Direktur Utama)	199.500	0,06%	99.750
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00%	5.625
Yohanes Susanto (Direktur)	2.500	0,00%	1.250
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.781.700	42,86%	71.890.850
Jumlah	<u>335.557.450</u>	<u>100,00%</u>	<u>167.778.725</u>

Nama pemegang saham	<u>31 Desember 2013</u>		
	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jumlah</u>
	<u>ditempatkan dan</u>	<u>pemilikan (%)</u>	
	<u>disetor penuh</u>		
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35%	49.250.000
The Ning King	33.832.500	10,08%	16.916.250
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18%	13.729.875
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06%	11.841.500
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86%	3.126.250
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.834.750	0,55%	917.375
Gunarso Budiman (Direktur Utama)	199.500	0,06%	99.750
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00%	5.625
Yohanes Susanto (Direktur)	2.500	0,00%	1.250
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.781.700	42,86%	71.890.850
Jumlah	<u>335.557.450</u>	<u>100,00%</u>	<u>167.778.725</u>

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih meliputi seluruh pinjaman (utang bank, utang pihak berelasi, utang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, pinjaman subordinasi dan pinjaman konversi) ditambah utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan beban yang masih harus dibayar dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Jumlah liabilitas	2.035.806	2.018.115
Dikurangi kas dan setara kas	<u>6.871</u>	<u>46.635</u>
Liabilitas bersih	2.028.935	1.971.480
Jumlah ekuitas	<u>165.231</u>	<u>326.918</u>
Rasio liabilitas terhadap modal	<u>12,28</u>	<u>6,03</u>

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik maka Perusahaan telah melakukan reklasifikasi akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan "Agio saham – bersih" menjadi akun "Tambahkan modal disetor" Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013</u>
	<u>Setelah reklasifikasi</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	200.00
Agio saham – bersih	<u>(701.545)</u>
Jumlah tambahan modal disetor –net	<u>501.545</u>

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	Rp Juta	Rp Juta
Lokal	238,194	275,036
Ekspor	<u>443,501</u>	<u>348,407</u>
Jumlah	<u>681,695</u>	<u>623,444</u>

Rincian penjualan bersih berdasarkan pihak - pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Pihak ketiga	642.624	557.599
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	<u>39.071</u>	<u>65.845</u>
Jumlah	<u>681.695</u>	<u>623.444</u>

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih sepanjang tahun sampai 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 adalah Evergreen dan Lodway Trading Limited, Singapura.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
	Rp Juta	Rp Juta
Bahan baku yang digunakan	391,754	371,931
Tenaga kerja langsung	59,664	56,105
Beban pabrikasi		
Listrik dan bahan bakar	56,812	63,128
Alokasi biaya departemen	44,115	41,099
Penyusutan (lihat Catatan 9)	33,150	38,394
Barang dan jasa lainnya	19,632	15,234
Kimia dan zat warna	20,461	16,968
Suku cadang	13,397	11,422
Bahan pembungkus	7,405	7,752
Bahan pembantu lainnya	1,091	1,143
	<u>647,481</u>	<u>623,176</u>
Jumlah Beban Produksi	647,481	623,176
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal tahun	76,462	53,427
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 7)	<u>(73,213)</u>	<u>(48,607)</u>
Beban pokok produksi	650,730	627,996
Persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	226,417	157,811
Pembelian	62,736	50,902
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 7)	<u>(203,458)</u>	<u>(160,891)</u>
	736,424	675,818
Penjualan barang afkir dan lain-lain	<u>(7,442)</u>	<u>(9,830)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>728,983</u>	<u>665,988</u>

Pemasok dengan nilai pembelian bahan baku kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih sepanjang tahun sampai tanggal 30 Juni 2014 dan tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase dari jumlah penjualan bersih	
	30 Juni 2014	30 Juni 2013	30 Juni 2014	30 Juni 2013
<u>Pihak ketiga</u>				
PT Polychem Indonesia	-	95.044	-	15,24%
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>				
PT Ragam Logam	<u>240.255</u>	<u>160.416</u>	<u>35,24%</u>	<u>25,73%</u>
	<u>240.255</u>	<u>255.460</u>	<u>35,24%</u>	<u>40,97%</u>

24. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Ongkos angkut	5.423	4.026
Komisi penjualan	2.900	1.093
Klaim penjualan	9.071	153
Perjalanan dinas	120	387
Lain-lain	1.253	1.193
Jumlah	<u>18.767</u>	<u>6.852</u>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Gaji dan tunjangan	5.221	5.338
Perbaikan dan pemeliharaan	535	445
Penyusutan (lihat Catatan 9)	338	310
Jasa profesional	497	175
Representasi	365	81
Sewa	168	162
Komunikasi	119	105
Asuransi	105	48
Lain-lain	861	1.679
Jumlah	<u>8.209</u>	<u>8.343</u>

26. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Laba penjualan aset tetap - bersih	214	89
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(46.351)	(11.307)
Beban bunga	(10.910)	(7.414)
Lainnya	(2.364)	(5.541)
Jumlah	<u>(59.411)</u>	<u>(24.173)</u>

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan laba (rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Rugi bersih	(120.735)	(81.661)
Rugi bersih komprehensif	(161.686)	(46.944)
Jumlah rata-rata tertimbang saham tahun berjalan (dalam satuan penuh)	335.557.450	335.557.450
Rugi bersih per Saham (dalam rupiah penuh)	(360)	(243)
Rugi bersih komprehensif per Saham (dalam rupiah penuh)	(482)	(140)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan, pembelian, dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan
PT Argo Beni Manunggal	Grup yang sama (penjualan/pembelian)
PT Argo Fajar Textile Industry	Grup yang sama (penjualan)
PT Argo Manunggal Triasta d/h	Grup yang sama (penjualan/pembelian)
PT Argo Manunggal Textile	
PT Daya Manunggal	Grup yang sama (penjualan/pembelian)
PT Grand Textile Industry	Grup yang sama (penjualan/pembelian)
PT Grand Pintalan Textile	Grup yang sama (penjualan)
PT Karawang Utama Textile Industry	Grup yang sama (penjualan)
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	Grup yang sama (penjualan)
PT Kurabo Manunggal Textile	Grup yang sama (penjualan/pembelian)
PT Panca Citra WiraBrothers	Grup yang sama (penjualan)
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	Grup yang sama (pembelian)
PT Citra Intibuana	Grup yang sama (pembelian)
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	Grup yang sama (pembelian)
PT Ragam Logam	Grup yang sama (pembelian)
PT Daya Sembada Finance	Grup yang sama (pinjaman)
PT Jakarta Cakratunggal Steel	Grup yang sama (pembelian/pinjaman)
PT Peternakan Ayam Manggis	Grup yang sama (pinjaman)
PT Kukuh Manunggal Propertindo	Grup yang sama (pinjaman)
PT Manunggal Energi Nusantara	Grup yang sama (jasa listrik)
PT Alam Sutera Realty	Grup yang sama (sewa gedung)
PT Daya Sakti Perdika	Grup yang sama (sewa gedung)
PT Argo Manunggal Land Development	Grup yang sama (penjamin)

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan	
	30 Juni 2014	31 Desember 2013	30 Juni 2014	31 Desember 2013
<u>Piutang Usaha</u>				
PT Argo Manunggal Triasta	461	3.067	0,02%	0,13%
PT Kurabo Manunggal Textile	19.058	4.215	0,86%	0,18%
PT Argo Beni Manunggal	832	847	0,04%	0,04%
PT Grand Textile Industry	-	8.023	-	0,34%
PT Grand Pintalan Gunarso Budiman, Tn	636	-	0,03%	-
PT. Klopman Argo International	-	0	-	0,00%
PT Daya Manunggal	497	-	0,02%	-
Sub – jumlah	1.433	2.593	0,07%	0,11%
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	22.917	18.745	1,04%	0,80%
PT Argo Manunggal Triasta	(4.585)	(4.669)	(0,21%)	(0,20%)
Bersih	18.332	14.077	0,83%	0,60%

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan</u>	
	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	<u>Utang Lain-lain pihak berelasi</u>			
PT Ragam Logam	3.666	426	0,18%	0,02%
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	1.182	1.287	0,06%	0,05%
PT Argo Beni Manunggal	3.064	-	0,15%	-
PT Argo Manunggal Triasta	25.032	38	1,23%	0,00%
PT Daya Manunggal Textile	39	5	0,00%	0,00%
PT Daya Sembada Finance	8.920	100	0,44%	0,01%
PT Karawang Utama	239	-	0,01%	-
PT Grand Pintalan	1.026	-	0,05%	-
PT Manunggal Energi Nusantara	-	1.103	-	0,05%
PT Kurabo Manunggal Textile	1.002	993	0,05%	0,04%
Jumlah	44.170	3.953	2,17%	0,17%

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan</u>	
	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	<u>Penjualan bersih</u>			
PT Kurabo Manunggal Textile	21.183	7.074	3,11%	1,13%
PT Argo Manunggal Triasta	2.788	1.228	0,41%	0,20%
PT Argo Beni Manunggal	-	69	-	0,01%
PT Grand Textile Industry	11.343	19.309	1,66%	3,10%
PT Daya Manunggal	3.731	5.228	0,55%	0,84%
PT Grand Pintalan	26	32.936	0,00%	5,28%
Jumlah	39.071	65.844	5,73%	10,56%

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan</u>	
	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
<u>Pembelian</u>				
PT Kurabo Manunggal Textile	13.115	5.210	1,80%	0,78%
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	-	277	-	0,04%
PT Argo Beni Manunggal	-	2	-	0,00%
PT Ragam Logam	240.255	160.416	32,96%	24,09%
PT Grand Textile Industry	3.700	7.111	0,51%	10,68%
Jumlah	<u>257.070</u>	<u>173.016</u>	<u>35,27%</u>	<u>35,59%</u>

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan</u>	
	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<u>Imbalan kerja manajemen kunci</u>				
Imbalan kerja jangka pendek	-	3.209	-	11,36%
Jumlah	<u>-</u>	<u>3.209</u>	<u>-</u>	<u>11,36%</u>

- Seluruh pihak berelasi di atas berada dalam pengendalian yang sama dan tergabung dalam kelompok usaha Argo Grup.
- Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	
	<u>Mata Uang IDR</u>	<u>Setara mata uang Dolar AS (dalam USD penuh)</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	2.010	167.927
Euro Eropa	1	0,4
Deposito berjangka		
Dolar AS	1.770	147.874
Piutang usaha		
Dolar AS	118.492	9.899.886

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan

Utang bank		
Dolar AS	359.070	30.000.000
Utang usaha		
Yen Jepang	19.086	1.594.612
Euro Eropa	312	26.079
Utang lain-lain		
Yen Jepang	30	2.521

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis apapun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

31. KOMITMEN

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Pengadaan Bahan Baku, Bahan Penunjang dan Suku Cadang No. 152/2003 tanggal 15 Desember 2003 dari Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menunjuk PT Ragam Logam (RL), pihak berelasi, sebagai pemasok dalam pengadaan bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang.

Transaksi dengan RL, tersebut diatas telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2004, termasuk persetujuan pemegang saham independen.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>		<u>31 Desember 2013</u>	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	6.871	6.871	46.635	46.635
Deposito berjangka	2.232	2.232	2.264	2.264
Piutang usaha	110.953	110.953	104.497	104.497
Piutang lain-lain	2.629	2.629	555	555
Piutang pihak berelasi	2.304	2.304	3.746	3.746
Jumlah	124.988	124.988	157.697	157.697
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank	359.070	359.070	365.670	365.670
Utang usaha	431.809	431.809	433.571	433.571
Utang lain-lain	70.618	70.618	30.688	30.688
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	22.542	22.542	59.523	59.523
Biaya yang masih harus dibayar	27.875	27.875	30.757	30.757
Utang pihak berelasi	18.873	18.873	17.734	17.734
Utang sewa pembiayaan	93.884	93.884	98.411	98.387
Utang subordinasi	313.978	313.978	302.446	302.446
Pinjaman konversi	519.907	519.907	493.730	493.730
Jumlah	1.858.556	1.858.556	1.832.530	1.832.506

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi terhadap nilai wajar instrumen keuangan:

- Jumlah tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari akun-akun tersebut adalah jangka pendek.
- Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, pinjaman konversi dan utang subordinasi berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan menggunakan tingkat bunga dari instrumen serupa.
- Manajemen tidak dapat memperkirakan arus kas masa depan piutang dan utang dari/kepada pihak berelasi, oleh karena nilai wajar piutang dan utang dari/kepada pihak berelasi tidak dapat diukur secara andal sehingga seluruhnya diukur pada biaya perolehan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terekspos risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Sebagian besar bahan baku Perusahaan adalah kapas yang merupakan komoditas yang diperdagangkan secara global. Peran kapas sangat dominan dan untuk memperolehnya Perusahaan harus mengimpor. Kapas yang akan diolah menjadi benang dan selanjutnya menjadi kain. Kemampuan untuk menghasilkan produk tergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menjamin pasokan bahan-bahan baku untuk produksi secara tepat waktu dan tepat biaya. Kondisi ekonomi global mempunyai dampak signifikan terhadap fluktuasi dari harga kapas dan dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya produk.

Kenaikan harga kapas yang signifikan serta ketidakmampuan untuk menaikkan harga-harga guna mengimbangi biaya produksi yang lebih tinggi dapat mengurangi arus kas, laba, dan/atau marjin laba. Di sisi lain, kenaikan harga produk yang melebihi harga pesaing, dapat melemahkan daya saing serta pangsa pasar Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki prosedur tetap untuk memantau permintaan bahan-bahan baku yang digunakan untuk menetapkan kebutuhan produksi mendatang serta memfasilitasi pembelian di muka guna meminimalkan dampak akibat adanya perubahan-perubahan harga komoditas di waktu-waktu mendatang. Rencana-rencana khusus telah disiapkan untuk memungkinkan menjamin tersedianya pasokan bahan-bahan baku secara cepat dan untuk menggunakan bahan-bahan alternatif dalam produk Perusahaan. Disamping itu untuk menjamin pembayaran pembelian bahan baku, Perusahaan menjaga kesediaan uang dalam mata uang asing.

Penentuan harga ditetapkan melalui sebuah proses menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan melibatkan sejumlah departemen untuk mencapai tingkatan yang tepat, berdasarkan nilai maupun penawarannya.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang

Melihat situasi ekonomi yang sering berubah-ubah, Perusahaan berupaya untuk mengelola risiko fluktuasi nilai mata uang ini dengan melakukan strategi penjualan produk dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan mata uang yang digunakan pada saat pembelian bahan baku.

c. Manajemen risiko likuiditas

Salah satu risiko yang dihadapi Perusahaan dalam kegiatan usahanya adalah risiko yang diakibatkan ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Untukantisipasi risiko ini, yang harus dilakukan Perusahaan adalah meningkatkan kualitas manajemen risiko yaitu antara lain melalui penetapan limit internal, pemeliharaan aset likuid yang cukup, serta perbaikan internal kontrol.

Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Perusahaan untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

d. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengatasi hal tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan.

e. Manajemen risiko tenaga kerja

Perusahaan sangat memahami peran penting tenaga kerja dalam pelaksanaan strategi usaha Perusahaan. Pasar kerja Indonesia berkembang semakin ketat dengan pemain-pemain global dan lokal yang saling berebut posisi. Perseroan perlu mengembangkan dan mempertahankan karyawan-karyawan yang bertalenta. Kegagalan mengelola karyawan-karyawan tersebut sangat berdampak negatif terhadap kemampuan meraih keberhasilan usaha, pertumbuhan bisnis dan berkompetisi.

Program pengembangan karyawan secara terpadu telah disusun yang mencakup tinjauan berkala, pembinaan, bimbingan, dan pelatihan, *skill* serta kompetensi.

Perusahaan menyelenggarakan Sistem Manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan (Jamsostek) yang mencakup tunjangan hari tua, tunjangan kecelakaan, dan tunjangan kematian.

PT ARGO PANTES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mencatatkan akumulasi dampak kerugian yang signifikan berupa defisit sebesar Rp 1.512.027.

Kondisi ini sebagian besar disebabkan karena kerugian usaha dan beban keuangan dalam beberapa tahun terakhir. Turunnya akumulasi defisit pada tahun 2013, dipengaruhi secara signifikan oleh karena adanya laba selisih kurs. Akan tetapi kerugian usaha dan beban keuangan masih menjadi faktor utama belum pulihnya kinerja keuangan Perusahaan.

Hal tersebut di atas, menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, defisiensi modal, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Pengendalian biaya akan dilakukan di semua aspek sebagai upaya agar Perusahaan tetap menguntungkan dan kompetitif
- Usaha peremajaan mesin-mesin *spinning, weaving, dyeing finishing* dan *utility*.
- Mengoptimalkan kinerja kapasitas produksi
- Berupaya menerobos pasar-pasar baru untuk memasarkan produk Perusahaan yang bermargin tinggi (*high value added product*) dengan melakukan pengembangan atas produk-produk baru (*product research and development*).
- Meningkatkan kualitas produk dan pengiriman tepat waktu untuk memenuhi kepuasan konsumen.
- Mengupayakan alternatif pendanaan baru

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

35. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 Juli 2014.